

RINGKASAN

Anak di masa sekolah dasar merupakan anak yang masih dalam tahap tumbuh kembang, sehingga diperlukan nutrisi yang cukup. Sumber makanan yang mereka konsumsi tidak hanya berasal dari rumah namun salah satunya dari jajanan sekolah. Namun, didapatkan bahwa jajanan sekolah rawan tercemar oleh *E.coli* dan Bahan Beracun Berbahaya (B3). BPOM RI, dinas kesehatan, dan sekolah telah dilibatkan dalam pengawasan dan pembinaan terkait Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Sekolah berperan menyediakan fasilitas kantin sesuai standar dan membuat kebijakan yang mengatur terkait kantin sekolah. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara hubungan pembinaan dan pengawasan sekolah terhadap jajanan sekolah yang bebas *E.coli* dan B3 serta adakah hubungan cemaran tersebut dengan wilayah sekolah dan jenjang sekolah.

Pada penelitian ini dilakukan studi analitik dari data sekunder hasil pemeriksaan jajanan oleh pihak dinas kesehatan kota Surabaya serta data primer hasil wawancara dengan guru penanggung jawab kantin dari 10 sekolah yang telah dipilih yang nantinya akan dianalisis.

Hasil dari penelitian ini ditemukan sejumlah SD (75%), SMP (7%), dan SMA (9%) yang tidak memenuhi syarat bebas cemaran *E.coli* dan B3. Tidak terdapat hubungan antara cemaran *E.coli* pada jajanan dan alat masak serta cemaran B3 pada jajanan terhadap wilayah sekolah begitu pula terhadap jenjang sekolah. Dari 10 sampel sekolah dasar yang diteliti didapatkan bahwa terdapat hubungan antara cemaran *E.coli* pada jajanan dan alat masak serta cemaran B3 pada jajanan kebijakan sekolah berupa : (1) Kebijakan terhadap PKL; (2) Tata kelola sanitasi kantin (cuci tangan, lokasi, dan penyimpanan); (3) Pelaporan ke pihak terkait; (4) Apresiasi terhadap penjual kantin.

Sehingga perlunya dilakukan peningkatan kerjasama multisektor baik dari dinas kesehatan kota, sekolah, dan kantin untuk mewujudkan kantin sehat. Serta perlunya pengawasan rutin oleh dinas kesehatan kota untuk nantinya hasil dapat digunakan untuk monitoring dan menetapkan kebijakan selanjutnya.

Kata kunci : Jajanan; Kantin Sekolah; *E.coli* ; B3; Pengawasan; Pembinaan; Sekolah

ABSTRACT

Backgrounds : Primary students are the children who still in the developing phase, therefore they still need enough nutrition. The food source they have consumed not only originated from home but also from school snacks. However, it can be said that school snacks can be easily contaminated by E.coli and Hazardous and Toxic Substances (HTS). The National Agency of Drug and Food Control of Republic Indonesia (NADFC), public health office, and school have been involved in monitoring and controlling related to Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). School plays a major role to provide canteen as school facility. Therefore, in this research the researcher wants to know whether there is a relation between the monitoring and controlling to school snacks which E.coli and HTS free and also the relation of that contaminated things with the school zone and school level.

Methods : This research conducted with analytics study from secondary datum which the result of the snacks investigation by the public health office Surabaya and also the interview result of primary datum by responsible teacher from 10 schools selected.

Results : The result of this research found that Primary Schools (75%), Middle Schools (7%), and High schools (9%) which not E.coli and HTS free. The result is there is no relations between E.coli , cooking tools towards school level and area of the school. From 10 schools being researched the result is the relations between E.coli towards snacks and cooking tools in the form of : (1) Street vendors policy; (2) How to standardize canteen sanity (hand-wash, location and storage); (3) Commentary to related party; (4) Appreciation towards canteen vendors.

Conclusions : Therefore, it is needed to enhance the cooperation between multisector from public health office in city, school and canteen to have a better canteen. Also needed to have routine controlling by the government to get best result which can be used to monitor and set the next policies.

Keywords : Snacks, School canteen, E.coli, HTS, Controlling, Development, School